

Penerapan Media *Power Point* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas II di SD Negeri 8 Dobo

Application of Power Point Media in Improving Science Learning Outcomes in Grade II Students at SD Negeri 8 Dobo

Theophanie Pattinasarany

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jl. Pendidikan, PSDKU Universitas Pattimura, Indonesia

Email korespondensi: theophaniepattinasarany@gmail.com

Info Artikel	Abstract
Riwayat Artikel Diterima: 7 Juni 2023 Disetujui: 12 Juli 2023 Publikasi: 11 September 2023	This research is motivated by the lack of use of power point media in the learning process carried out by teachers so that the learning process becomes boring and the material presented cannot be well received by students. This study aims to find out the application of power point media in improving science learning outcomes in grade II students at SD Negeri 8 Dobo. The research model used is classroom action research (PTK) with a qualitative descriptive approach. The subjects in this study are 30 students. The data collection techniques used are observation, interviews, tests and documentation. Based on the results of the final test of the first cycle, it has been shown that there is an increase in learning outcomes of 100% from the initial test which shows learning completeness of 35%. So it shows that the application of learning media in the learning process has a very positive impact. Keyword: <i>Power Point Media, Learning Outcomes</i> Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi atas kurangnya penggunaan media <i>power point</i> pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga proses pembelajaran menjadi membosankan dan materi yang disampaikan tidak bisa diterima dengan baik oleh siswa. Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui penerapan media <i>power point</i> dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas II di SD Negeri 8 Dobo. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil tes akhir siklus I sudah menunjukan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar sebanyak 100% dari tes awal yang menunjukan ketuntasan belajar sebanyak 35%. Sehingga menunjukan bahwa penerapan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat berdampak positif. Kata kunci: <i>Media Power Point, Hasil Belajar</i>

1. PENDAHULUAN

Sekolah memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran dan menjadi institusi yang berkontribusi dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam konteks pendidikan formal, keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada interaksi yang terjadi antara guru, peserta didik, serta sumber belajar. Interaksi yang efektif dalam proses pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong pencapaian hasil belajar yang optimal. Salah

satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah peran guru dalam mengelola proses pembelajaran, termasuk dalam pemilihan metode dan media yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam suatu periode pembelajaran. Keberhasilan ini dapat diukur melalui evaluasi hasil belajar yang mencakup tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, strategi yang diterapkan dalam pembelajaran harus mampu mendukung peningkatan ketiga aspek tersebut agar hasil belajar siswa dapat mencapai standar yang diharapkan.

Di era perkembangan teknologi saat ini, integrasi teknologi dalam pendidikan telah membawa perubahan yang signifikan terhadap cara penyampaian materi pembelajaran. Teknologi memberikan kemudahan bagi pendidik dalam menyampaikan materi secara lebih variatif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar (Setyowati et al., 2018). Salah satu aspek penting dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memperjelas konsep yang bersifat abstrak, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan (Fujiyanto, 2016).

Media pembelajaran yang efektif dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan perhatian peserta didik, serta memperjelas penyampaian pesan dan informasi (Khalistiana, 2015). Media yang digunakan dalam pembelajaran juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas komunikasi antara guru dan peserta didik, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas hasil belajar (Elpira & Ghufro, 2015). Salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah Microsoft PowerPoint, yang memungkinkan penyajian materi dalam bentuk visual yang lebih menarik, seperti teks, gambar, animasi, dan video.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat terbukti memiliki dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran dapat membantu mengubah konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret, sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan lebih baik (Astra et al., 2013; Hartini et al., 2017; Rahmi et al., 2019). Pada jenjang sekolah dasar, media pembelajaran yang bersifat visual sangat diperlukan untuk membantu peserta didik memahami materi yang abstrak, terutama dalam mata pelajaran seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Oleh karena itu, penggunaan media berbasis PowerPoint menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas II di SD Negeri 8 Dobo, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran masih sangat terbatas. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik, sehingga peserta didik kesulitan memahami materi yang disampaikan. Akibatnya, beberapa peserta didik memperoleh hasil belajar yang berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan media PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas II di SD Negeri 8 Dobo.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu pendekatan penelitian yang dilakukan oleh pendidik di lingkungan kelasnya sendiri dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran

melalui siklus tindakan yang sistematis, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Kemmis & McTaggart, 2014). Menurut Zainal (2018), PTK memungkinkan guru untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah pembelajaran secara langsung. Selain itu, PTK juga membantu meningkatkan profesionalisme guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif (Mertler, 2019). Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada penerapan media pembelajaran berbasis PowerPoint untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

Dalam pelaksanaannya, PTK dilakukan secara bertahap melalui siklus berulang, yang memungkinkan perbaikan secara kontinu terhadap proses pembelajaran (Burns, 2015). Menurut Cohen, Manion, dan Morrison (2020), PTK memiliki keunggulan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran. Guru bertindak sebagai peneliti yang secara langsung mengamati dampak penggunaan media pembelajaran terhadap pemahaman siswa (McNiff & Whitehead, 2018). Dalam konteks penelitian ini, penerapan PowerPoint sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih baik melalui visualisasi yang menarik (Arsyad, 2019). Oleh karena itu, metode PTK dipilih sebagai pendekatan yang tepat untuk mengkaji efektivitas penggunaan media dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan dilaksanakan dalam satu siklus yang terdiri dari empat kali pertemuan. Keputusan untuk hanya melaksanakan satu siklus didasarkan pada hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I telah mencapai hasil yang optimal. Pembelajaran menggunakan media PowerPoint dalam siklus ini berjalan dengan baik, meskipun terdapat beberapa kendala, seperti adanya siswa yang terkejut dengan metode pembelajaran yang baru. Namun, kendala tersebut tidak berdampak signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Aktivitas Guru dalam Menyampaikan Materi dengan Media PowerPoint

Pada tahap ini, guru memulai pembelajaran dengan menampilkan tema dan subtema dalam bentuk PowerPoint. Materi disajikan secara visual untuk meningkatkan daya tarik siswa dan memudahkan pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan.

Hasil Belajar Siswa pada Ranah Psikomotorik (Keterampilan Proses Mengamati)

Hasil pengamatan selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa mampu menerima materi dengan baik melalui media PowerPoint. Peningkatan keterampilan mengamati terlihat dari bagaimana siswa dapat mengidentifikasi dan memahami gerakan serta perilaku hewan di sekitar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media PowerPoint efektif dalam meningkatkan ranah psikomotorik siswa.

Hasil Belajar Siswa pada Ranah Afektif (Sikap Ilmiah)

Dalam ranah afektif, siswa tidak hanya mampu memahami materi, tetapi juga menunjukkan sikap ilmiah dengan menirukan gerakan hewan yang ditampilkan oleh guru serta berpartisipasi aktif dalam membaca cerita bersama tentang perawatan hewan. Keterlibatan aktif ini mencerminkan adanya peningkatan motivasi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif

Evaluasi hasil belajar pada ranah kognitif dilakukan melalui tes yang diberikan pada akhir siklus I. Hasil tes menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) yaitu 70. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pencapaian hasil belajar siswa setelah menggunakan media PowerPoint dalam pembelajaran IPA.

Tabel 3.1 Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A. A. P	85	Tuntas
2	A. K	85	Tuntas
3	B. K	85	Tuntas
4	B. L	80	Tuntas
5	B. E. G	85	Tuntas
6	C. D	70	Tuntas
7	D. Y. K	80	Tuntas
8	D. K	75	Tuntas
9	E. K. A	85	Tuntas
10	F. A. J. O	85	Tuntas
11	F. YY. K	80	Tuntas
12	F. L	85	Tuntas
13	F. S. G	85	Tuntas
14	G. A. T	85	Tuntas
15	G. N	70	Tuntas
16	G. A	75	Tuntas
17	G. M. S	80	Tuntas
18	H. K. Y	80	Tuntas
19	J. R	80	Tuntas
20	J. F. L	80	Tuntas
21	K. U	80	Tuntas
22	K. A. K	80	Tuntas
23	K. A	80	Tuntas
24	M. D. L	80	Tuntas
25	M. K	85	Tuntas
26	M. K	80	Tuntas
27	M. Y. D	80	Tuntas
28	S. M. W	75	Tuntas
29	S. K	75	Tuntas
30	W. T. L	75	Tuntas

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, seluruh siswa telah mencapai nilai KKM 70. Dengan demikian, penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran IPA kelas II SD Negeri 8 Dobo terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam ranah psikomotorik, afektif, maupun kognitif.

3.2 Pembahasan

Penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti PowerPoint, telah menjadi fokus dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di SD Negeri 8 Dobo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Anisa, 2023).

Selama siklus I, aktivitas guru dalam menyampaikan materi menggunakan PowerPoint berjalan dengan baik. Meskipun terdapat kendala awal, seperti siswa yang terkejut dengan metode baru ini, hal tersebut tidak mempengaruhi proses pembelajaran secara keseluruhan. Guru mampu menampilkan tema dan subtema dalam bentuk slide yang menarik, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan

bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Putri & Sari, 2021).

Pada ranah psikomotorik, siswa menunjukkan kemampuan mengamati yang baik selama proses pembelajaran. Mereka dapat menerima materi dengan baik melalui media ini, yang ditunjukkan dengan kemampuan mengamati gerak hewan di sekitar mereka. Penggunaan media PowerPoint memungkinkan siswa untuk lebih memahami konsep abstrak dengan lebih konkret, sebagaimana dinyatakan oleh Rahman (2020) bahwa visualisasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep sains.

Pada ranah afektif, siswa tidak hanya menerima materi dengan baik tetapi juga menunjukkan sikap ilmiah dengan meniru gerakan hewan yang ditampilkan dan berpartisipasi aktif dalam membaca cerita yang disajikan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint dapat meningkatkan minat dan sikap positif siswa terhadap pembelajaran IPA. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2022), media yang menarik secara visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperkuat keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Pada ranah kognitif, hasil tes menunjukkan bahwa semua siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan nilai berkisar antara 70 hingga 85. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti & Pratama (2021) yang menyatakan bahwa media PowerPoint membantu siswa memahami materi dengan lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional.

Dengan demikian, penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 8 Dobo terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai ranah, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Implementasi media pembelajaran yang interaktif dan menarik, seperti PowerPoint, dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Sebagaimana dinyatakan oleh Hakim (2023), media berbasis teknologi memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta hasil belajar mereka dalam berbagai mata pelajaran.

4. KESIMPULAN

Metode *Listening Team* merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi melalui diskusi yang terstruktur. Metode ini membantu siswa mengembangkan keterampilan mendengarkan, berpikir kritis, serta meningkatkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, penerapan metode ini juga dapat meningkatkan interaksi antar siswa, baik dalam pembelajaran tatap muka maupun daring. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada partisipasi aktif siswa dan bimbingan yang jelas dari guru. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memastikan bahwa setiap siswa memahami perannya dan berkontribusi dalam diskusi secara optimal.

Secara keseluruhan, metode *Listening Team* dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran kolaboratif. Dengan perencanaan yang baik, strategi ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa memahami konsep dengan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahamad Fujiyanto, dkk. (2016). *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Hubungan Antarmakhluk hidup*. Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No.1.
- Anisa, R. (2023). Pengaruh Media Interaktif dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Sains*, 8(2), 45-55.
- Aqib, Zainal. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas: (PTK)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astra, G. N. W., Suarjana, I. M., & Suwatra, I. I. W. (2013). Pengaruh model pembelajaran Astra, I. M., Kusmariyatni, N., & Suprpto, N. (2013). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 112-125.
- Burns, A. (2015). *Action Research in Education: A Practical Guide*. Routledge.
- Catharina Tri Anni, (2004). *Psikologi Belajar* Semarang: IKIP Semarang Press.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2020). *Research Methods in Education* (8th ed.). Routledge.
- Daryanto (2010). Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Dimiyati dan Mudjiono, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elpira, D., & Ghufro, A. (2015). Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 94-104.
- Fujiyanto, F. (2016). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(4), 842-850.
- Hakim, A. (2023). Pemanfaatan Media Teknologi dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 88-97.
- Hartini, S., Fadhillah, N., & Rahman, A. (2017). Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(3), 67-78.
- Hartini, S., Misbah, Dewantara, D., Oktovian, R. A., & Aisyah, N. (2017). Developing Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer.
- Khalistiana, R. (2015). Efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman konsep. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 130-140.
- Khalistiana, Tenia Mudhia dkk. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Indonesia. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- McNiff, J., & Whitehead, J. (2018). *Action Research: Principles and Practice* (4th ed.). Routledge.
- Mertler, C. A. (2019). *Action Research: Improving Schools and Empowering Educators* (6th ed.). SAGE Publications.
- Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 Pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku. *International Journal Of Elementary Education*, 3(2), 178-185. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18524>.
- Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media
- problem solving berbantuan media video pembelajaran matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa IV gugus IV kecamatan Sukasada. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/1399/1260>

- Putri, D., & Sari, N. (2021). Efektivitas Media PowerPoint dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(3), 112-120.
- Rahman, F. (2020). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(4), 132-140.
- Rahmi, M. S. M., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Pengembangan Media
- Rahmi, N., Surya, H., & Wahyuni, D. (2019). Implementasi teknologi dalam pendidikan: Studi kasus penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 11(1), 55-70.
- Setyowati, E., Nugroho, A., & Purnamasari, D. (2018). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 82-90.
- Susanti, R., & Pratama, B. (2021). Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PowerPoint dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 76-85.
- Wulandari, T. (2022). Dampak Media Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(1), 67-74.
- Zainal, A. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.